

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN *PUPUH GINANTI* MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS IXD SMPN 5 ABANG

Received: 30 Mei 2022; Revised: 17 Juli 2022; Accepted: 25 September 2022
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v9i2.46758

I Wayan Denta Putra Dewa Perdana¹. I Wayan Gede Wisnu². Ida Ayu Putu Purnami².

¹²³Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: denta@undiksha.ac.id, gede.wisnu@undiksha.ac.id, putu.purnami@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yang menyatakan tentang (1). Pengaplikasian media audio visual yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang menyanyikan *pupuh ginanti*, (2). Media audio visual yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang menyanyikan *pupuh ginanti*, (3). Tanggapan siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang mengenai adanya media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang menyanyikan *pupuh ginanti*. Penelitian yang di laksanakan akan menggunakan data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang, dan objek penelitian adalah pembelajaran yang menggunakan media audio visual yang di gunakan meningkatkan kemampuan siswa IX D SMP Negeri 5 Abang menyanyikan *pupuh ginanti*. metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, tes, serta kuisioner. Hasil yang di dapat dalam penelitian adalah: menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti* dalam pembelajaran sangat alit khususnya *pupuh ginanti* yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di rancang dengan baik. Kemampuan siswa di katakan meningkat dari data awal ke siklus II yaitu 76, 92% yang menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti*. tanggapan siswa masuk ke kategori sangat baik pada saat menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti*. ada pengaruh yang sangat amat baik sekali serta signifikan pada saat menggunakan media audio visual yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang.

Kata kunci : media, audio visual, *pupuh*

Abstract

This study has a stated purpose of (1). The application of audio-visual media used to improve the ability of class IX D students of SMP Negeri 5 Abang menyanyikan pupuh ginanti, (2). Audio visual media used to improve the ability of class IX D students of SMP Negeri 5 Abang menyanyikan pupuh ginanti, (3). The responses of class IX D students of SMP Negeri 5 Abang regarding the existence of audio-visual media to improve the abilities of class IX D students of SMP Negeri 5 Abang menyanyikan pupuh ginanti. The research carried out will use quantitative and qualitative descriptive data. The research subjects were students of class IX D of SMP Negeri 5 Abang, and the object of the research was learning using audio-visual media that was used to improve the ability of students IX D of SMP Negeri 5 Abang menyanyikan pupuh ginanti. Data collection methods used are observation, tests, and questionnaires. The results obtained in the study were: using audio-visual media in the form

of a video of menyanyikan pupuh ginanti in learning sekar alit, especially pupuh ginanti, which was in accordance with a well-designed lesson plan. Students' abilities are said to have increased from the initial data to the second cycle, namely 76.92% using audio-visual media in the form of menyanyikan pupuh ginanti. Student responses fall into the very good category when using audio-visual media in the form of a video of menyanyikan pupuh ginanti there is a very, very good and significant effect when using audio-visual media that is used to improve the ability of menyanyikan pupuh ginanti students of class IX D SMP Negeri 5 Abang.

Keywords : media, audio visual, pupuh

PENDAHULUAN

Matembang adalah salah satu pembelajaran yang tidak bisa lepas dari pembelajaran bahasa Bali. Pembelajaran tembang ini masuk di kurikulum pembelajaran bahasa Bali dari tingkat SD, SMP, SMA/ SMK mendapatkan pembelajaran ini, akan tetapi yang meminati sangat sedikit, sebab itu SMP Negeri 5 Abang memiliki program seperti ekstra kurikuler *matembang*, agar *tembang* ini tidak punah, sekolah membuat program ekstra kurikuler *tembang*, akan tetapi peserta atau peminat ekstra tembang ini sangatlah minim bisa di katakan sedikit yang meminatinya. Sangat sulit di jaman sekarang mencari siswa yang meminati yang seneng belajar *tembang*. Bisa di lihat pada saat pembelajaran di kelas pada saat mata pembelajaran bahasa Bali khususnya *metembang* tentu anak-anak akan kelihatan tegang, karena tidak bisa *metembang*. Sebab itu guru yang memiliki peran penting, tetapi setelah di amati guru masih menggunakan metode ceramah, itu yang menyebabkan siswa bosan dengan pelajaran yang diberikan, serta siswa tidak mengerti apa yang di jelaskan oleh guru mengenai materi menyanyikan pupuh ginanti, guru masih fokus ke materi yang ada di dalam buku, guru belum memberikan pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta menyampaikan materi tidak menggunakan media yang bisa membangunkan semangat siswa.

Pelajaran tembang ini dikatakan kuno, banyak siswa malahan senang mempelajari nyanyian-nyanyian yang berbau moderen, lama kelamaan pelajaran tembang akan punah pada waktunya karena tergerusnya kemajuan jaman yang sangat moderen pada jaman sekarang ini. Ada segelintir orang yang masih bisa matembang. Seperti peneliti yang mengambil sampel di tingkat SMP, karena peneliti melakukan kegiatan PLP Adaptif di SMP Negeri 5 Abang agar sekalian mencari data-data agar bisa melengkapi penelitian yang di buat, serta materi sekar alit ini sudah sesuai dengan silabus dan RPP. Sekar alit atau sering kali di sebut macepat adalah tembang yang terikat dengan aturan-aturan pada lingsa, seperti guru wilangan, guru gatra, serta guru dingdong. Menurut Wayan Budha Gautama (2007: 33) *Sekar Alit* pada umumnya di bagi meenjadi sepuluh (10) *pupuh* seperti *pupuh sinom*, *pupuh semarandana*, *pupuh pucung*, *pupuh pangkur*, *pupuh mijil*, *pupuh maskumambang*, *pupuh ginanti*, *pupuh ginada*, *pupuh durma*, *pupuh dangdang gula*. Maka dari itu peneliti menggunakan *pupuh ginanti* karena di silabus yang di dapatkan serta RPP yang sudah di buat menjelaskan tentang sekar alit *pupuh ginanti* agar anak-anak bisa menyanyikan *pupuh ginanti* sesuai pakem yang ada yaitu sesuai dengan pasda lingsanya.

Tujuan pelajaran tembang khususnya *pupuh ginanti* yang di harapkan adalah agar siswa bisa menyanyikan *pupuh ginanti* sesuai dengan pasda lingsanya. Sebelumnya siswa tersebut tidak bisa matembang bagaimana caranya siswa tersebut bisa matembang. Pelajaran yang di pelajari memiliki kaitan erat dengan upacara-upacara yadnya di Bali, seperti halnya upacara dewa yadnya, menjalankan sebuah pernikahan, potong gigi, serta acara-acara yadnya lainnya. Sebenarnya pelajaran ini tidak lah sulit di pelajari akan tetapi anak-anak yang kurang semangat dalam mempelajarinya karena guru yang menyampaikan materi hanya menjelaskan teori-teori saja serta memberikan contoh membuat pupuh yang sesuai pakem pada lingsanya, guru hanya fokus kepada siswa yang sudah bisa matembang pupuh ginanti, serta guru tidak meberikan waktu kepada siswa lainnya bagi siswa yang belum mengerti dan bisa menyanyikan pupuh ginant. Itu sebabnya yang membuat siswa kurang senang mepelajari pelajaran sekar alit khususnya pupuh ginanti, jadi siswa tersebut akan terus-terusan tidak bisa menyanyikan.

Maka bisa di lihat pada pelaksanaan pembelajaran matembang pada siswa SMP Negeri 5 Abang utamanya siswa kelas IX D siswa sangat merasa kesulitan memahami pelajaran tembang, karena di pelajaran sekar alit utamanya *pupuh ginanti* banyak siswa yang belum bisa matembang jika ini tidak di tindak lanjuti tentu pelajaran matembang ini semakin punah, maka dari itu berharap sekali siswa dari sekarang mempelajari pelajaran tembang ini. Kelebihan tembang di penelitian ini bisa mengubah daya pikir siswa agar siswa tersebut senang mempelajari tembang khususnya *pupuh ginanti* serta di husahakan supaya siswa di kelas IX D SMP Negeri 5 Abang bisa memperhatikan serta bisa menyanyikan pupuh ginanti. di SMP Negeri 5 Abang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada kegiatan pembelajaran, masalah yang di temukan dalam pelajaran tembang ini adalah seperti siswa kurang seneng mempelajari pelajaran tembang karena pelajaran tersebut di sajikan dengan guru dengan metode ceramah tanpa mengaplikasikan sebuah media yang menarik, sebenarnya guru bisa mengajar siswa menggunakan media yang menarik serta memberikan contoh vidio menyanyikan pupuh ginanti.

Yang berperan penting dalam pembelajaran matembang yaitu alat atau media yang di gunakan seperti media audio visual, media audio visual adalah alat bantu yang berupa suara dan gambar seperti vidio orang yang matembang. Media audio visual adalah alat bantu yang bisa menghasilkan atau menayangkan sebuah vidio atau film, serta bisa menyanangkan seperti gerak tubuh, penghayatan pada saat matembang, suara dari orang yang matembang itu yang menyebabkan siswa bisa senang belajar pupuh ginanti. Media ini memiliki ikatan dengan tujuan pembelajaran sekar alit khususnya pupuh ginanti, sebelumnya siswa tersebut tidak bisa sama sekali menyanyikan pupuh tersebut berkat bantuan dari media yang di gunakan siswa tersebut bisa menyanyikan *pupuh ginanti* ini. Dari sinilah siswa bisa mendengar dan melihat vidio yang di berikan oleh peneliti yang di tayangkan menggunakan alat bantu yaitu LCD, usaha peneliti menggunakan media audio visual ini agar siswa kelas IX D SMP Negeri

5 Abang bisa mengikuti pembelajaran ini dengan semangat yang membara karena tembang ini salah satu warisan leluhur budaya Bali. Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian ini agar kegiatan pembelajaran yang di laksanakan berjalan dengan baik sesuai yang di rencanakan, karena di tahun ini maraknya penyakit yang sangat berbahaya yaitu *Virus Corona* atau sering kali di sebut *Covid-19*. Pandemi ini sangat berdampak sekali dengan pariwisata di Bali khususnya di bidang pendidikan, karena adanya pandemi ini siswa-siswa melakukan pembelajaran daring bisa di sebut belajar dari rumah. Akan tetapi pandemi Covid-19 ini sudah di anggap mereda sudah tidak melonjak seperti dulu. Sebelumnya siswa melakukan pembelajaran daring, akan tetapi siswa di SMP Negeri 5 Abang sudah bisa melaksanakan *PTM* (Pembelajaran Tatap Muka) sesuai himbauan dari pemerintah, tetap mematuhi prokes yang sudah di edarkan oleh pemerintah, jadi guru dengan siswa bisa melakukan pembelajaran dengan nyaman dan aman tentunya tetap mematuhi prokes yang ada.

Adanya kegiatan pembelajaran di jaman sekarang bisa di buat acuan, karena belajar itu adalah kegiatan yang sangat utama dan tetap di lakukan dan di laksanakan sehari-hari. Maka dari itu peneliti menggunakan media audio visual karena media audio visual bisa membantu siswa yang kureang paham dengan adanya pelajaran tembang. Sekarang peniliti berusaha mengeluarkan pembelajaran yang inovatif seperti media audio visual yang berupa vidio menyanyikan *pupuh ginanti* yang di tampilkan memakai alat bantu berupa LCD, serta link youtube di bagikan kepada seluruh siswa, agar siswanya bisa belajar matebang dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan permasalahan yang sudah di jelaskan di atas, peneliti ingin memberikan sebuah solusi terhadap masalah yang di temukan. Peneliti akan menggunakan media audio visual yang berupa vidio matembang untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan pupuh ginanti. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Nincapang Kawagedan Menyanyikan *Pupuh ginanti* Nggangge Media Audio Visual Sisia Kelas IX D SMP Negeri 5 Abang".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1). Seperti apa pengaplikasian media

audio visual di pelajaran sekar alit pada saat menyanyikan *pupuh ginanti* ?, (2). Apakah bisa media audio visual ini meningkatkan kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang di pelajaran sekar alit pada saat menyanyikan *pupuh ginanti* ?, (3). Seperti apa tanggapan atau komentar siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang mengenai penerapan media audio visual di pelajaran sekar alit pada saat menyanyikan *pupuh ginanti* ?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian media audio visual ri pelajaran sekar alit pada saat menyanyikan pupuh ginanti. Untuk mengetahui apakah media audio visual bisa untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang di pelajaran sekar alit pada saat menyanyikan *pupuh ginanti* ini. Untuk mengetahui tanggapan atau komentar siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang mengenai penerapan media audio visual di pelajaran sekar alit khususnya pupuh ginanti. Penelitian ini di landasi dengan kajian teori seperti berikut : (1) penelitian tindakan kelas (PTK), (2) media pembelajaran, (3) Media audio visual, (4) tembang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2017: 1) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan di berikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Yang bertujuan : memperbaiki pola kinerja guru pada saat mengajar, memberikan sebuah inovasi dalam pembelajaran, meningkatkan praktik dalam melaksanakan pembelajaran, serta memperbaiki perilaku dan karakter siswa.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Kata media adalah alat yang bisa menyampaikan materi pelajaran dan bisa melengkapi utamanya guru dengan siswa dan di tuangkan di dalamnya pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran, (Azhar Arsyad, 2019: 3). Bisa di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat dan media yang digunakan oleh guru yang berupa sarana atau pengantar pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas, alat-alat yang digunakan memiliki tujuan agar pembelajaran tersebut bisa menarik perhatian siswa agar lebih giat belajar serta media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar dan memiliki fungsi dari media yakni dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang seperti media proyeksi diam. Media audio visual salah satu media pembelajaran yang bisa menuntun siswa, baik siswa tersebut melihat apa yang di tayangkan oleh guru, serta bisa mendengar apa yang di sajikan oleh guru. Menggunakan media audio visual bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Siswa bisa mengetahui apa yang di tampilkan oleh gambar-gambar yang berada di dalam video tersebut yang digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2019 :146) Media audio visual bisa di katakan gabungan gambar dan suara yang merupakan jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, susah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika di desain dengan baik, sistem multimedia gabungan filem atau gambar dengan suara dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar.

Adapun kelebihan dari media audio visual ini adalah memberikan pembelajaran yang sangat menarik bagi guru serta siswa, bisa melihat dan mendengar pembelajaran yang di tampilkan oleh guru, guru dan siswa bisa berfikir kreatif, bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran sekar alit khususnya pupuh ginanti. Dari kelebihan yang sudah di paparkan, ada pula kelemahan dari media audio visual ini yakni, tidak semua pelajaran yang ada di dalam video, ada juga guru yang tidak bisa mengaplikasikan atau menggunakan media audio visual tersebut selain itu belum tentu semua siswa bisa memahami video yang diberikan tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu.

Tembang adalah nyanyian yang di ikat dengan beberapa peraturan, dan menghasilkan paduan suara yang mengeluarkan sebuah suara atau ritme, ritme atau suara ini di susun oleh keras lemahnya suara (Wayan Budha Gautama, 2007: 49). Tembang ini kerap di sebut

nyanyian yang memiliki bangun dasar mengenai pada lingsa yang berupa : 1). Guru wilang, 2). Guru gatra, 3). Guru dingdong. Tembang di Bali di bagi menjadi empat bagian yaitu : 1). Sekar rare, 2). Sekar alit (macepat), 3). Sekar madia (kakidungan tembang tengahan), 4) Sekar agung (kakawin) (Wayan Budha Gautama, 2007: 51). Tetembangan atau pupuh, ini juga sering di sebut sekar alit, bagaimana tata cara menyanyikan pupuh atau membaca yakni agar pada saat membaca pupuh agar di bacanya empat-empat suku kata.

Sekar alit atau yang sering di sebut pupuh di bagi menjadi sepuluh (10) yaitu: (1) Pupuh Mijil, (2) Pupuh pucung, (3) Pupuh maskumambang, (4) Pupuh Ginanti, (5) Pupuh Ginanti, (6) Pupuh Semarandana, (7) Pupuh Sinom, (8) Pupuh Durma, (9) Pupuh Pangkur, (10) Pupuh Dandang Gula. (Wayan Budha Gautama, 2007: 33). Di dalam penelitian tindakan kelas ini, sekar alit khususnya *pupuh ginanti* di pakai dasar mengumpulkan data oleh peneliti. Selain itu, jikalau seluruh siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang sudah memahami watak dan rasa pada *pupuh ginanti* tersebut, tentu gampang menyanyikan, gampang menghayati dan gampang memperagakan *pupuh ginanti* ini.

METODE

Metode penelitian adalah tata cara yang bisa digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan tehnik deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Pada penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang harus di gunakan seperti : (1). Prosedur penelitian, (2). Subjek dan objek penelitian, (3). Metode pengumpulan data, (4). Metode analisis data. Prosedur penelitian adalah tata cara yang dipakai untuk mendapatkan sebuah hasil tujuan penelitian yang akan di laksanakan. Di dalam prosedur penelitian ini ada yang dimaksud pendekatan penelitian di dalam menentukan sebuah variabel, penelitian ini memiliki peran yang sangat penting yang akan digunakan mencari variabel di dalam penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2020: 121). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang, jumlah keseluruhan siswa yakni 26 orang, laki-laki berjumlah 14 orang, sedangkan yang perempuan berjumlah 12 orang. Siswa yang dijadikan penelitian ini adalah seluruh kelas IX D. berdasarkan hasil dari observasi pengamatan pada kelas IX D hasil belajar siswa dan minat siswa sangatlah rendah sekali. Ada beberapa siswa saja yang tuntas dari KKM. Variabel adalah objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah media audio visual yang berupa vidio menyanyikan pupuh ginanti, serta kemampuan siswa menyanyikan *pupuh ginanti* dengan baik.

Metode pengumpulan data di dalam penelitian memiliki tujuan agar mendapatkan data yang di inginkan dan sesuai. Ada tiga metode pengumpulan data yakni, observasi, tes kemampuan, serta tes angket/ kuesioner tanggapan dari siswa. Metode observasi ini di gunakan untuk mengamati guru pada saat melaksanakan pembelajaran bahasa Bali materi sekar alit khususnya *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual yang berupa vidio menyanyikan pupuh ginanti. Selanjutnya metode tes, yakni Tes unjuk kerja yang di gunakan untuk mencari nilai kemampuan siswa menyanyikan pupuh ginanti. selanjutnya metode tes angket yang di gunakan untuk mengetahui tanggapan atau komentar dari sisiwa mengenai media yang di gunakan guru dalam mengajar yakni media audio visual yang berupa vidio menyanyikan pupuh ginanti. Metode analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Tata cara pembelajaran bahasa Bali mengenai sekar alit khususnya *pupuh ginanti* yang menggunakan media audio visual yang berupa vidio menyanyikan *pupuh ginanti* di lakukan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Sedangkan tanggapan atau komentar siswa mengenai pengaplikasian media audio visual yang berupa vidio menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan tehnik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Keberhasilan yang dapat dilihat yakni dari hasil tes siswa. Tes siswa yang berupa tes kemampuan siswa dalam menyanyikan pupuh ginanti. serta tes angket/ kuisisioner agar mengetahui tanggapan atau komentar dari sisiwa mengenai penggunaan media audio visual. Siswa bisa di nyatakan tuntas dalam pembelajaran sekar alit khususnya *pupuh ginanti* jika nilai kemampuan siswa mencapai KKM minimal 75. Selain itu penelitian ini bisa dikatakan berhasil jika 60% siswa memberikan pendapat atau komentar yang sangat baik mengenai penggunaan media audio

visual yang berupa video menyanyikan pupuh ginanti. Adapun analisis data yang dilakukan setelah semua hasil terkumpul yakni pengujian uji-t. tehnik analisis ada beberapa tahapan yaitu 1). Tehnik uji normalitas, 2). Tehnik uji homogenitas, 3). Tehnik uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini akan dijelaskan secara detail mengenai yang akan dilaksanakan adalah (1) Tata cara media audio di gunakan meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan *media audio visual* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang, (2) Media audio visual mampu di gunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang, (3) Tanggapan atau komentar siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang mengenai media audio visual yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang. Untuk mengetahui bagaimana tata cara media audio visual meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang maka di gunakan metode observasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang telah di laksanakan selama II siklus. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus satu, di dapatkan hasil data awal yakni Jumlah semua siswa yaitu 26 orang di kelas IX D SMP Negeri 5 Abang yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 6 orang atau (23, 77%) 20 orang siswa atau (76, 93%) yang dinyatakan belum tuntas yang bisadikatakan belum sesuai dengan KKM yaitu 75. Maka dari itu peneliti ingin membantu dan memberikan sebuah solusi agar masalah-masalah yang ada di kelas ini bisa di tanggulangi dengan cara menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang.

Pada kegiatan di siklus I penelitian ini sudah dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka (PTM), Guru yang memberikan pelajaran bahasa Bali yaitu ibu Ni Luh Ayu Marlina Dewi, SPd, di siklus I ini di laksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan minggu pertama yang di laksanakan di hari selasa, 18 januari 2022 dan di hari kamis 20 januari 2022, pada pukul 11.10 - 11.50. di lanjutkan di minggu kedua di hari rabu, 26 januari 2022 dan kamis, 27 januari 2022 pukul 11.10 - 11.50. sesuai pengamatan berlangsung guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rancangan yang sudah di buat dari kegiatan pertama ke kegiatan penutup. Disini ditegaskan kembali mengenai kegiatan inti guru sudah menggunakan penuntun seperti RPP, guru sudah menerangkan pembelajaran materi sekiranya khususnya pupuh ginanti, sudah menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran menyanyikan *pupuh ginanti* yang sudah di download di youtube, serta di tampilkan menggunakan LCD. Akan tetapi pada siklus I ini siswa masih kelihatan bingung dengan contoh video yang di berikan dan ada juga salah satu yang bisa menyanyikan *pupuh ginanti* sisanya masih tidak sesuai dengan aturan yang ada.

Pada kegiatan siklus II ini sudah pasti ada sedikit perubahan terutama pada kegiatan inti. Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka (PTM), Guru yang memberikan pelajaran bahasa Bali yaitu ibu Ni Luh Ayu Marlina Dewi, SPd, di siklus II ini di laksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan minggu pertama yang di laksanakan di hari rabu, 2 february 2022 pukul 09.50-10.30 dan di hari kamis, 3 february 2022 pukul 11.10-11.50. di lanjutkan di minggu kedua pada hari rabu, 9 february 2022 dan di hari kamis, 10 february 2022 pukul 11.10-11.50, sesuai pengamatan berlangsung guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rancangan yang sudah di buat dari kegiatan awal ke kegiatan penutup. Disini ditegaskan kembali mengenai kegiatan inti pada siklus II karena ada sedikit perubahan guru sudah menggunakan penuntun seperti RPP, guru sudah menerangkan pembelajaran materi sekiranya khususnya *pupuh ginanti* menerangkan dengan menggunakan power point, sudah menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran menyanyikan *pupuh ginanti* yang sudah di buat oleh peneliti serta sudah di upload di youtube. Untuk menayangkan video tersebut menggunakan LCD.

Untuk mengetahui bagaimana media audio visual di gunakan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas kelas IXD SMP Negeri 5 Abang, maka

dilaksanakan sebuah tes kemampuan. Sebelum melakukan tes pada siklus I peneliti mendapat nilai data awal dari guru. Yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 6 orang atau (23, 77%), 20 orang siswa atau (76, 93%) yang dinyatakan belum tuntas yang bisa dikatakan belum sesuai dengan standar KKM yaitu 75. Pada siklus I di dapat nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 74, 03 berada di kategori kurang darisedang. Dari 26 siswa di kelas IX D SMP Negeri 5 Abang yang mendapatkan skor nilai tuntas berjumlah 16 orang atau (61, 54%). Di lihat dari skor yang didapat pada siklus I belum sesuai dengan KKM, karena ada beberapa siswa yang belum tuntas maka kemampuan siswa harus di tingkatkan lagi di siklus ke II. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 86, 35 berada di kategori sangat baik. . Dari 26 siswa di kelas IX D SMP Negeri 5 Abang yang mendapatkan skor nilai tuntas berjumlah 26 orang atau (100%). Bisa di lihat hasil tes di siklus II seluruh siswa sudah mendapatkan nilai yang sangat baik dan sudah sesuai dengan ketentuan KKM. Maka dari itu bisa dilihat di siklus II ada suatu peningkatan. Di siklus I skor rerata siswa adalah 74, 04 masuk dikategori kurang dari sedang. lintang ring sedeng. Di siklus II skor rerata siswa adalah 86, 35 masuk di kategori sangat baik. Persentase ketuntasan belajar siswa juga dikatakan meningkat, di siklus I (61, 54%) sedangkan di siklus II (100%). Jadi skor di siklus I ke siklus II meningkat menjadi 38, 46%. Oleh karena bisa di simpulkan bahwa media audio visual bisa meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang.

Untuk mengetahui pendapat mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang, maka dilaksanakan pengisian angket/ kuisioner. Skor rerata siswa mengenai pendapat siswa dalam penggunaan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti* di siklus I adalah 46, 58 pada siswa berjumlah 26 orang. Yang memberikan pendapat sangat baik ada 21 orang atau (80, 79%), yang memberikan pendapat baik 5 orang atau (19, 24%). Skor rerata siswa mengenai pendapat siswa dalam penggunaan media audio visual yang berupa video menyanyikan *pupuh ginanti* di siklus II adalah 49,89 dari jumlah siswa 26 orang. Yang memberikan pendapat sangat baik ada 24 orang atau (82, 76%), yang memberikan pendapat baik 3 orang atau (11, 54%). Bisa di simpulkan dari penjabaran diatas sudah seluruh siswa mengisi lembar kuisioner serta seluruh siswa sudah memberikan pendapat setuju sekali. Bisa dikatakan media audio visual sudah bisa dikatakan bisa meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang.

Mengenai media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang sudah diuji menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan hasil yang baik berdasarkan data yang didapat. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji independent sampel t-tes. Hipotesis yang diajukan yaitu : 1). $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: "Nenten wenten ius sane becik miwah signifikan ri sajeroning nincapang kawagedan sisia menyanyikan *pupuh ginanti* ngangge *media audio visual* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang". 2). $H_1 : \mu_1 > \mu_2$: "Wenten ius sane becik miwah signifikan ri sajeroning nincapang kawagedan sisia menyanyikan *pupuh ginanti* ngangge *media audio visual* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang". Dasar pengambilan keputusan pada uji independent sample t-tes. jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 jadinya H_0 ditolak H_1 diterima, (b) jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 jadinya H_0 diterima H_1 ditolak. Sesuai data yang sudah didapatkan oleh peneliti menggunakan data SPSS bisa dilihat hasil nilai signifikansi (2-tailed) didalam uji-t yakni 0,000 jadinya nilai signifikansi (2-tailed) data hasil kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D < 0,05. Bisa disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang.

SIMPULAN

kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media audio visual digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual

siswa Kelas IX D SMP Negeri 5 Abang. Tata cara bagaimana menggunakan media audio visual yang di gunakan dalam pembelajaran menyanyikan pupuh ginanti, diawali dengan guru menyiapkan pembelajaran terlebih dahulu, guru memberikan salam om swastyastu, setelah itu guru melakukan absensi kepada seluruh siswa, selanjutnya guru selalu memberitahu kepada seluruh siswa agar semua siswa taat dengan prokes yang sudah berlaku, guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diberi, guru menjabarkan indikator dan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa. Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyampaikan materi sekur alit khususnya *pupuh ginanti* menggunakan power point, dan guru sudah menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran menyanyikan *pupuh ginanti* yang sudah dibuat oleh peneliti sudah di upload di youtube serta video tersebut ditampilkan menggunakan alat bantu LCD serta memberitahu agar memperhatikan video yang di tayangkan, guru memberikan waktu kepada siswa agar menanyakan apa yang belum dimengerti, guru memerintahkan kepada seluruh siswa agar mempelajari menyanyikan *pupuh ginanti* sesuai dengan video yang diberi, guru memerintahkan siswa kedepan kelas satu-satu menyanyikan *pupuh ginanti* serta diberikan nilai, selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan paramasanti.

Menggunakan media audio visual bisa meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan pupuh ginanti. skor rerata siswa sebelum menggunakan media audio visual yang berupa menyanyikan *pupuh ginanti* adalah skornya 58,08 dilanjutkan ke tes kemampuan siswa di siklus I skor rerata siswa meningkat yakni 74,04 masuk dikategori kurang dari sedang. Di siklus II skor rerata siswa meningkat dari siklus I menjadi 86,35 masuk dikategori sangat baik. Persentase ketuntasan siswa di siklus I adalah 16 orang atau (61, 54%) yang tuntas. Di siklus II persentase ketuntasan siswa 26 diri (100%) yang tuntas. Jadi skor di siklus I menuju siklus II meningkat menjadi 38, 46%. Bisa disimpulkan media audio visual bisa meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang. Serta penelitian yang sudah dibuat dan juga sudah diuji menggunakan uji hipotesis yang mendapatkan hasil yang sangat baik. Hasil *nilai signifikansi (2-tailed) data* hasil meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang adalah $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Bisa disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang sangat baik serta signifikansi didalam menggunakan *media audio visual* yang berupa *video* menyanyikan *pupuh ginanti* untuk digunakan meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang".

Mendapatkan pendapat sangat baik mengenai menggunakan media audio visual yang berupa video menyanyikan pupuh ginanti yang di bagikan linknya ke seluruh siswa serta ditayangkan menggunakan alat bantu LCD. Media audio visual ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan seluruh siswa utamanya siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang. Siswa dapat melihat dan mendengar video menyanyikan pupuh ginanti yang sudah ditayangkan di depan kelas yang menggunakan alat bantu LCD dan speaker. Maka dari itu siswa gampang mempelajari sebuah nyanyian yaitu pupuh ginanti, maka dari itu pendapat siswa sangat baik sekali mengenai media yang digunakan yakni media audio visual yang berupa video menyanyikan pupuh ginanti bisa meningkatkan kemampuan menyanyikan *pupuh ginanti* siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang. Hasil rata-rata siswa pada siklus I adalah 46,58 yang masuk dikategori sangat baik. Selanjutnya rata-rata pada siklus II adalah 49,89 itu masuk kekategori sangat baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan *pupuh ginanti* menggunakan media audio visual siswa kelas IX D SMP Negeri 5 Abang" dinyatakan berhasil

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk.2017.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta. PT Bumi Aksara.

-----, 2020. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT. Rineka cipta.

- Ashar Arsyad, M. A. Prof. Dr. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT. Rineka cipta
- Astini, GST Made Juni dkk.2021.*Pemanfaatan Aplikasi WhaatsApp Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyanyikan Pupuh Maskumambang* Singaraja. *E-Journal JPBB*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Candra Puspita Lestari dkk.2017.*Pengembangan Media Pembelajaran Visual Bagi Pembelajar Bipa Pemula Di Undiksha*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia* Vol. 7 No.2 tahun 2017. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/14614> (diakses tanggal 20 Februari 2022)
- Dinas Kebudayaan provinsi Bali. 2007. *Kasusastraan Bali*. Denpasar.
- Dinas Pendidikan Dasar Propinsi Daerah Tingkat Bali. 1996. *Kamus Indonesia - Bali*. Denpasar.
- Dwi Suria Oktaviani, Md dkk 2019.*Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol.3 No.1 Tahun 2019 Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/17662> (diakses tanggal 20 Februari 2019)
- Dwi Yusantika dkk. 2018. *Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV*. Malang. *Jurnal Pendidikan; Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol.3, No.2 <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544> (diakses pada tanggal 06 Maret 2022)
- Eka Suryadana; dkk. 2016. *Aplikasi Game Edukasi Pupuh Sekar Alit berbasis Android*. Bukit Jimbaran. *Merpati* Vol. 4, No. 1 tahun 2016 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/merpati/article/view/20752> (diakses tanggal 06 Maret 2022)
- Erlina, Ni Putu Pande Mirah, dkk. 2021.*Media Audio Visual Lagu Pop Bali Meningkatkan Kemampuan Paribasa Bali*. Singaraja. *E-Journal JPBB* Vol.8 No.2 tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB/article/view/35602> (diakses tanggal 12 Januari 2022)
- Fitri Fathonah, Mein dkk. 2020. *Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Kumara Cendekia* Vo. 8, No.2 tahun 2020.Universitas Sebelas Maret. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/39789> (diakses tanggal 12 Januari 2022)
- Gautama, Wayan Budha. 2007. *Kasusastraan Balicakepan Panuntun Mlajahin Kasusastraan Bali*. Surabaya: Paramita.
- . 2007. *Penuntun Pelajaran Gending Bali*. CV.Kayumas Agung.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Rispintari, Ni Made dkk. 2019. *Ngawigunayang Media Audio Visual Kaanggen Nincapang Kawagedan Tembang Pupuh Ginada Sisia Kelas XI Mipa 1 Ibb 1 Sma Negeri 3 Singaraja*. Singaraja. *E-Journal JPBB*. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB/article/view/20341/13250> (diakses tanggal 20 Januari 2022)